

IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA, DESA KOTO CAYO SEMURUP KECAMATAN AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI

**LEGIA UTARI, RONAL REGEN, ARIESKA
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

email :

legiautari1@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of planning for village development. The influence of the method used in this a qualitatif method. Data collection techniques were carried out through observations made on selected infomants such as the village head of Koto Cayo, Koto Cayo Secretary, Chairman of the Koto Cayo village BPD, and Koto Cayo village officials, Air Hagat Barat district Kerinci regency. The results of this research show that the implementation planning in Koto Cayo sub-district Air Hangat Barat, Kerinci regency is very good. It was concluded that the current Koto Cayo village government has been implemented well. Because there is still awareness of the Koto Cayo village community in their participation and participation in monitoring and evaluating village development plants that will be implemented or are still in progress.

Keywords: Implementation, Planning, Village Development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang perencanaan pembangunan di desa. Pengaruh Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang dilakukan kepada informan terpilih seperti Kepala Desa Koto Cayo, Sekretaris desa Koto Cayo, Ketua BPD desa Koto Cayo, dan perangkat desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pembangunan Desa, Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci Sangat baik. Disimpulkan dalam pemerintahan desa koto cayo saat ini sudah terImplementasi dengan baik, Dikarenakan Masih adanya kesadaran masyarakat desa Koto Cayo dalam keikutsertaannya dan ikut serta dalam memantau dan mengevaluasi Perencanaan Pembangunan desa yang akan dilaksanakan maupun yang masih berjalan dalam proses pengerjaannya.

Kata kunci: Implementasi, Perencanaan, Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu persoalan mendasar kehidupan bernegara dalam proses penyelenggaraan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah adalah bagaimana membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengembang misinya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat secara berkualitas. Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut, pemerintah harus melaksanakan pembangunan.

Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Dalam menyelenggarakan pembangunan tahapan yang paling awal adalah tahapan perencanaan. Perencanaan merupakan tahapan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dalam suatu negara, Oleh sebab itu dalam perencanaan pembangunan, pemerintah perlu mengutamakan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat desa yang membutuhkan keseriusan dari pemerintah untuk membangun.

Demikian juga halnya di Desa Koto Cayo Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci mengalami pembangunan yang meningkat dengan jumlah masyarakat yang cukup banyak tentunya sangat membutuhkan pembangunan agar masyarakat dapat mengalami peningkatan kesejahteraan hidupnya tentunya diperlukan perencanaan pembangunan yang matang dan dapat dilaksanakan dengan baik agar masyarakat dapat merasakan hasil dari pembangunan tersebut. Oleh sebab itu Kepala Desa menyelenggarakan penyusunan RPJM Desa dengan mengikutsertakan unsur masyarakat Desa. Penyusunan RPJM Desa sangat dibutuhkan guna tercapainya suatu kerja sama yang baik dan harmonis antara pemerintahan Desa. Tim sebagaimana yang dimaksud ialah terdiri dari:

- a. Kepala Desa selaku pembina
- b. Sekretaris Desa selaku ketua
- c. Ketua lembaga pemberdayaan masyarakat selaku sekretaris, dan
- d. Anggota yang berasal dari perangkat Desa, lembaga pemberdayaan masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat Desa, dan unsur masyarakat lainnya.

Pembangunan desa selama ini dianggap relatif cukup memenuhi sarana dan prasarana desa, namun demikian desa-desa masih jauh dari keberhasilan pembangunan didesanya. Sebab aparatur Desa kurang memiliki kompetensi dalam menangani setiap permasalahan didesa untuk mencapai tujuan pembangunan, Untuk meningkatkan kesejahteraan, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, menjalankan kehidupan demokrasi serta menjalankan suatu perencanaan desa tentunya tidak terlepas dari seluruh peraturan perundang-undangan untuk itu sangat dibutuhkan kemampuan atau kompetensi dari aparatur pemerintahan desa dalam menjalankan kebijakan yang tentunya diharapkan membantu masyarakat dalam pembangunan desanya.

Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri No.114 tahun 2014. Tentang Pedoman pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat serta partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. (Tim penyusunan kementerian desa, pdt dan Transmigrasi: 2016).

Namun berdasarkan data yang penulis dapatkan dilapangan menunjukkan adanya pelaksanaan perencanaan pembangunan desa yang dinilai belum sesuai dan realisasi pekerjaan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti halnya perencanaan pembangunan fisik dikarenakan kualitas jalan yang kurang baik. Dan adanya indikasi belum maksimalnya pembangunan yang dilaksanakan dalam masyarakat seperti, kebijakan yang diambil relatif kurang melibatkan masyarakat, masih banyaknya pembangunan yang dilaksanakan tanpa prosedur dan peraturan yang kurang jelas dan program pembangunan yang dilaksanakan tidak transparan dari sisi anggaran. Sehingga pembangunan desa menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang penulis temukan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Implementasi Perencanaan**

Pembangunan Di Desa Koto Cayo Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan, maka dapat ditarik identifikasi masalah pada penelitian ini ialah :

Kurangnya efesiensi Pemerintahan Desa tentang arah kebijakan Pembangunan Desa, dalam Penyelenggaraan Perencanaan Desa Di Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi perencanaan pembangunan Desa Koto Cayo Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi implementasi perencanaan pembangunan di Desa Koto Cayo Semurup Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?

1.4 Tujuan Penelitian

Adanya penelitian ini yaitu bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi perencanaan pembangunan desa, di desa Koto Cayo, sebagaimana yang telah di tetapkan oleh peraturan menteri dalam negeri tentang pedoman pembangunan desa, Sehingga dapat mengetahui dan menganalisis Implementasi Perencanaan Pembangunan Desa. Di Desa Koto Cayo Semurup Kec. Air Hangat Barat Kab. Kerinci

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tinjauan Penelitian diatas, maka ditarik Manfaat pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang implementasi perencanaan pembangunan di Desa Koto Cayo Semurup Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci dan dapat menambah referensi bagi penulis berikutnya dalam mengkaji hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan atau sumbangan pikiran bagi objek yang penulis teliti yaitu Kepala Desa dan aparatur Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

II. Kerangka Berfikir

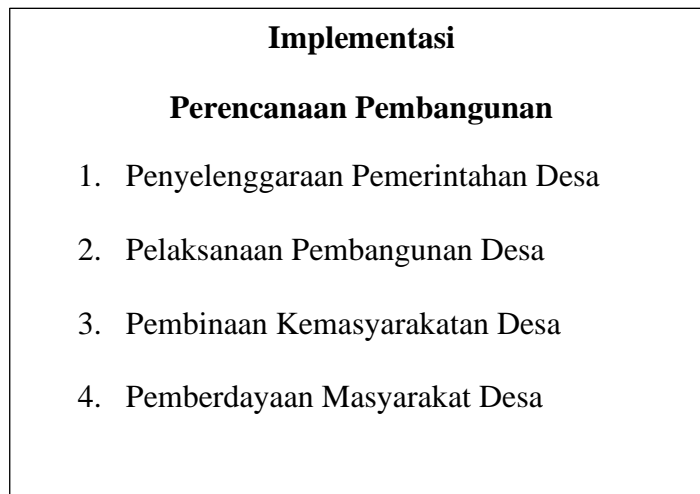
Perencanaan Pembangunan Desa menurut Permandagri No 114 tahun 2014 menentukan bahwa Pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh Kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Penyelenggara Pelayanan merupakan kedudukan salah satu tugas dari Pemerintah Desa. Penyelenggaraan sebagai konsekuensi dari pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban serta dalam pelayanan masyarakat dengan hubungan dalam bidang pelayanan antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta menginformasikan

penyelenggaraan pelayanan pemerintahan desa kepada masyarakat namun tetap memberikan peluang kepada masyarakat yaitu :

1. Perencanaan pembangunan desa disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai kewenangannya dapat melibatkan lembaga kemasyarakatan desa karena lembaga kemasyarakatan desa merupakan mitra kerja pemerintah desa dalam aspek perencanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumbuh pada masyarakat.
2. Tujuan perencanaan pembangunan desa adalah :
 - a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan
 - b. Menjamin terciptanya intregrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antar wilayah, antar ruang dan antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antar desa dengan pemerintahan yang lebih atas
 - c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.
 - d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat
 - e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efesien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber : Permandagri No 114 Tahun 2014

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Metode Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creaswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku, manusia (George et al., 2012).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi- strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomen-fenomena sosial

dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci. Dengan Alasan penulis memilih tempat lokasi penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih detail tentang Implementasi Perencanaan Pembangunan Desa, Desa Koto Cayo Semurup kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data Primer Merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225) Sumber data didapat melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Dalam penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara agar data didapatkan dan benar di Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal yang mempunyai keterkaitan erat dengan objek penelitian yang penulis jadikan acuan dalam penulisan proposal penelitian ini.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Informan (Narasumber) penelitian Adalah seseorang yang paham serta yang menjadi fokus utama dari peneliti ini dan informan yang tepat untuk memperoleh banyak informasi tentang Perencanaan Pembagunan Desa Koto Cayo, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Informan memiliki nilai-nilai dan motifnya sendiri.

1. Subjek yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses akulturasi sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Subjek yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Subjek yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
4. Subjek yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.

Kriteria peneliti antara lain :

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

1.1.1. Sejarah Desa Koto Cayo

Menurut sejarah, Desa Koto Cayo terbentuk tidak lepas dari perkembangan desa-desa di sekitarnya atau yang lebih di kenal dengan nama Tigo Luhah Semurup. Pada dasarnya setiap desa yang ada di wilayah semurup adalah merupakan satu garis keturunan. Seiring dengan waktu, perkembangan populasi manusia yang ada di semurup terus mengalami penambahan yang pesat di tambah lagi dengan adanya perkawinan campuran dengan suku-suku lain di luar Semurup serta para pendatang yang kemudian berdomisili di wilayah semurup membuat desa-desa yang ada terus mengalami pemekaran desa-desa baru hingga saat ini telah mencapai 24 buah desa. Desa Koto Cayo adalah desa yang masuk kedalam luhah Depati Rajo Simpan Bumi. Di Desa Koto Cayo terdapat tiga suku besar, yaitu : Suku Rio Cayo, Suku Depati Agung, dan Suku Depati Sengado. Nama Desa Koto Cayo di ambil dari nama sulu yang tertua di Desa Koto Cayo, yaitu dari nama suku Rio Cayo. Suku Rip Cayo inilah yang pertama kali mendiami wilayah Desa Koto Cayo. Sedangkan dua suku lainnya berasal dari pendatang dan berbaur dengan suku tertua yang ada di Desa Koto Cayo Semurup.

1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- Bagaimana Peran Bapak/Ibuk Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Koto Cayo...?
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam hal ini Sesuai dengan informan Dan informan dilapangan dengan Bapak Deri Harzianto Sebagai kaur Pembangunan Mengatakan :

“Peran saya sebagai kaur pembangunan sesuai dengan visi-misi kades desa Koto Cayo sebagai pembantu dalam segi kaur pembangunan dan mewujudkan visi-misi kapala desa Koto Cayo. (Hasil wawancara dengan bapak Deri Harzianto sebagai Kaur Pembangunan Desa Koto Cayo, Jum’at 12 Januari 2024, Pukul 08:50 WIB)”

Kemudian hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ijendrizal selaku kadus 01 desa Koto Cayo mengatakan bahwa :

“Peran kami sebagai kadus ialah mendukung kegiatan kades dalam rangka pemnaganan maupun sosialisasi masyarakat Desa Koto Cayo. (Hasil wawancara dengan bapak Ijendrizal selaku kadus 01 Desa Koto Cayo, Jum’at 12 Januari 2024, Pukul 09:35 WIB)

Selanjutnya Bapak Sidirman G selaku Ketua BPD Desa Koto Cayo menyampaikan hal yang senada dimana beliau mengatakan bahwa :

“Saya selaku ketua BPD berperan sebagai lembaga perwakilan masyarakat desa yang bertugas memberikan pertimbangan, mengawasi, dan ikut serta dalam pembuatan kebijakan di tingkat desa. Dan juga BPD berperan dalam pengawasan pelaksanaan kebijakan dan program desa serta menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat dan pemerintahan desa. (Hasil wawancara dengan Bapak Sidirman G selaku Ketua BPD desa Koto Cayo, Jum’at 12 Januari 2024, Pukul 10 :45 WIB)”

Dan kemudian penulis melakukan wawancara dengan ibuk Ises Sandra selaku Anggota PKK Desa Koto Cayo juga menambahkan bahwa :

“Peran PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dalam penyelenggaraan pemerintahan desa melibatkan upaya pemberdayaan perempuan dan keluarga. PKK berfokus pada program pengembangan keluarga, kesehatan, pendidikan dan ekonomi

di tingkat desa. (Hasil Wawancara dengan Ibuk Ises Sandra, S.pd selaku Anggota PKK, Jum'at 12 Januari 2024, Pukul 14:50 WIB)”

Kemudian melakukan wawancara dengan bapak Indra Gunawan selaku Kaur Pemerintahan Desa Koto Cayo Mengatakan bahwa :

“Kaur Pemerintahan terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program pemerintahan desa. Dengan demikian, Kaur Pemerintahan berkontribusi dalam menjaga kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan desa. (Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan selaku Kaur Pemerintahan Desa Koto Cayo, Senin 15 Januari 2024, Pukul 10:15 WIB)”

Dan kemudian penulis melakukan wawancara dengan Bapak Suharto, S.Ap selaku Kepala Desa Koto Cayo Menyampaikan bahwa :

“Kepala desa bertanggung jawab untuk menyusun dan mengimplementasikan kebijakan desa, mengelola anggaran desa, serta menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Kepala Desa juga berperan sebagai mediator antara pemerintah desa dengan masyarakat, memastikan partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. (Wawancara Dengan Suharto, S.Ap selaku Kepala Desa Koto Cayo, Senin 15 Januari 2024, Pukul, 10:45 WIB)”

Dan kemudian wawancara dengan Sekretaris Desa Koto Cayo Juga menyampaikan bahwa :

“Peran Sekdes memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Tugasnya melibatkan administrasi desa, penyimpanan dan pengelolaan data, serta koordinasi antara berbagai unsur dalam pemerintahan desa. Dan juga Sekretaris Desa membantu Kepala Desa dalam menyusun agenda, dan juga berperan dalam penyusunan dan pemeliharaan peraturan desa serta membantu dalam pelaksanaan program dan kebijakan desa. (Wawancara Dengan Bapak Rinaldi, Amd. Kom selaku Sekrtaris Desa Koto Cayo, Senin 11:30 WIB)”

4.2.2. Pelaksanaan Pembangunan Desa

- Bagaimana Peran Bapak/Ibuk Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa....?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam hal ini Sesuai dengan informan Dan informan dilapangan dengan Bapak Deri Harzianto Sebagai kaur Pembangunan Mengatakan :

“Peran Kami selaku Kaur Pembangunan Tugasnya bertanggung jawab untuk menyusun rencanan pembngunan desa, merumuskan proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan desa. Dengan bekerja sama dengan barbagai pihak termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait, untuk memastikan implementasi proyek pembangunan. (Wawancara Dengan Bapak Deri Harzianto Selaku Kaur Pembangunan desa Koto Cayo,15 Januari 2024, Pukul 14:20 WIB)”

Kemudian Penulis juga mewawancarai bapak Ijendrizal selaku kadus 01 desa Koto Cayo mengatakan bahwa :

“Peran kadus dalam pelaksanaan pembangunan desa ditingkat dusun. Tugasnya mencakup mengkoordinasikan kegiatan diwilayahnya, mendeteksi kebutuhan masyarakat dsetempat, serta menyampaikan informasi dan aspirasi warga ke tingkat pemerintahan desa. (Hasil wawancara dengan Bapak Ijendrizal Selaku Kadus 01 desa Koto Cayo. 15 Januari 2024, Pukul 14:42 WIB)”.

Kemudian Penulis juga mewawancarai Bapak Sidirman G selaku Ketua BPD desa Koto Cayo Mengatakan bahwa :

“Saya selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memberikan masukan, pertimbangan, dan dukungan terhadap rencana pembangunan desa. Saya selaku Ketua BPD dan anggota lainnya dapat menjadi wadah konsultasi antara pemerintahan desa dengan masyarakat. (Wawancara dengan bapak Sidirman G selaku Ketua BPD desa Koto Cayo, Senin 15 Januari 2024, Pukul 15:10 WIB)”

Penulispun Mewawancarai Kaur Pemerintahan Desa Koto Cayo yaitu mengatakan bahwa :

“ Peran Kaur Pemerintahan Desa bertanggung jawab untuk mengelola administrasi pemerintahan desa, seperti pemuktahiran data penduduk, pembuatan surat menyurat, dan dan mendukung implementasi program pembangunan desa. (Hasil wawancara dengan Bapak Indra Gunawan selaku Kaur Pemerintahan, Selasa 08:52 WIB)’

Dan kemudian dilanjutkan wawancara dengan Ketua PKK bahwa :

“Peran Dengan adanya PKK dalam pembangunan desa untuk membantu pemerintah dalam menggerakkan potensi masyarakat desa, terutama perempuan seperti pelatihan keterampilan, meningkatkan kesadaran masyarakat terkait keehatan dan gizi, mengelola ekonomi keluarga termasuk dalam hal pertanian dan usaha kecil. (Hasil wawancara dengan Ibuk Ises Sandra, S.Pd selaku Anggota PKK, Selasa 16 Januari 2024 09:15 WIB)”.

Dan Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Kepala Desa Koto Cayo dan mengatakan bahwa :

“Kepala Desa berperan dalam merumuskan dan mengawasi, mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan desa yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, ini melibatkan identifikasi proyek-proyek yang meningkatkan infrastruktur, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat desa. (Wawancara dengan bapak Suharto S.Ap selaku Kepala Desa Koto Cayo Kecamatan Air Hangat Barat Kab.. Kerinci, 15 Januari 2024, Pukul 11:00 WIB)”

Dan Kemudian melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa Koto Cayo dan Iapun Mengatakan bahwa :

“Peran saya selaku Sekdes yaitu bertanggung jawab untuk penyelenggaraan administrasi desa, mengelola data penduduk. Serta mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. (Hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi, A.md,. Kom selaku sekdes Koto Cayo, 16 Januari 2024, Pukul, 09 : 30 WIB)”.

4.2.3 Pembinaan Kemasyarakatan Desa

- Bagaimana cara Pemerintah Desa dalam melaksanakan Pembinaan Masyarakat Desa....?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Deri Herzianto selaku Kaur Pembangunan desa koto cayo mengatakan bahwa :

“Dengan cara pendampingan program pembangunan, sosialisai program pembangunan untuk memberikan pemahaman yang akan dilaksanakan, tujuan dan manfaatnya.(Hasil wawancara dengan Bpk Deri Herzianto selaku Kaur Pembangunan, 16 Januari 2024, Pukul, 09 ; 35 WIB)”.

Seterusnya peneliti juga wawancara dengan Bapak Ijendrizal Selaku kadus 01 desa Koto Cayo mengatakan bahwa :

“Menjadi penghubung antar warga dusun dan pihak desa, Dan juga melibatkan mereka dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. (Hasil wawancara dengan Kepala Dusun 01, 16 Januari 2024, Pukul 09 : 38 WIB)”

Sedangkan menurut Bapak Sidirman G selaku ketua BPD desa koto cayo mengatakan bahwa :

“melaksanakan pembinaan masyarakat melalui musyawarah desa, penyuluhan, dan pengawasan pelaksanaan pembangunan desa. Dan BPD juga bekerjasama dengan pemerintah dan lembaga lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.(Wawancara dengan ketua BPD, 16 Januari 2024, Pukul 10 : 35 WIB)”.

Sedangkan menurut bapak Indra Gunawan selaku Kaur Pemerintahan desa Koto Cayo mengatakan bahwa :

“Melaksanakan kegiatan penyuluhan, dan mendukung BPD dalam mengorganisir musyawarah desa. (Wawancara dengan Kaur Pemerintahan desa, 16 Januari 2024, Pukul 10 : 42 WIB)”.

Dan seterusnya peneliti juga mewawancarai Ibuk Ises Sandra,. S.pd Selaku ketua PKK desa koto cayo mengatakan bahwa :

“Dengan menorganisir kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan kesehatan, dan membentuk kelompok-kelompok wanita untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan keluarga. (Hasil wawancara dengan ketua PKK desa koto cayo, 16 Januari 2024, Pukul, 11 : 28 WIB)”.

Dan kemudian hasil wawancara dengan Bapak Suharto, S. Ap selaku Kepala Desa Koto Cayo Mengatakan bahwa :

“Dengan mengadakan Musyawarah Desa untuk membahas dan merumuskan kebijakan bersama, Mendampingi pelaksanaan program pembangunan desa, termasuk pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan, dan juga berkoordinasi dengan instansi terkait.(Wawancara dengan Kepala Desa Koto Cayo, 16 Januari 2024, Pukul, 13 : 55 WIB)”.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi, A.md.Kom Selaku sekretaris desa koto cayo Mengatakan bahwa :

“Menangani administrasi program desa termasuk dokumentasi keguatan, pengelolaan data, dan pelaporan. Dan juga berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti BPD dan Kepala Desa. (Wawancara Dengan sekretaris desa koto cayo, 16 Januari 2024 , Pukul, 14 : 00 WIB)”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan serta ditemukan saran-saran yang sekiranya berguna untuk pemerintahan dan mahasiswa yang melakukan penelitian melalui Implementasi Perencanaan Pembangunan Desa, Desa Koto Cayo kecamatan Air Hangat Barat Kabupaten Kerinci sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu untuk seterusnya. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dapat disimpulkan dalam pemerintahan desa koto cayo saat ini sudah terimplementasi dengan baik. Dikarenakan masih adanya kesadaran masyarakat desa koto cayo dalam keikutsertaannya dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan Pembangunan desa yang dilaksanakan maupun yang masih berjalan dalam proses pengerjaannya.

Dan untuk memajukan desa koto cayo memerlukan kerja sama yang baik antar pemerintah desa dengan tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di desa Koto Cayo, sehingga desa koto cayo lebih maju dan menjadi desa yang lebih terampil lagi dibandingkan desa lainnya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abe, Alexander. 2002:24), *Perencanaan Daerah Partisipatif*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri .

Afifuddin (2012 : 42) *Hakikat Pembangunan*.

Aguatino. 2006. *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta : Bumi Aksara

Burch (2002 : 28). *System Implemententation*. Bandung : Andi Offset

C. Edward George. 2011:96 *Faktor-faktor Implementasi*

Chisyanti Irra (2011 : 13). *Definisi Adminitrasi*, Pengantar Administrasi.

Danim, Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.

Dunn. (2003 : 27) *faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan suatu program*.

Duun (2003 : 27), *Definisi Implementasi*.

G.Shabbir Cheema Dan Dennis A. Rondeninelli (2006), *Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan*.

George Et Al (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*

Hamidi (2010 : 95). *Unit Analisis Data*

Hasibuan 2011 : 10, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Melayu

Hasibuan. (2006 : 70) *Tahap-tahap Perencanaan*

<http://www.keuangandes.com/2015/04/apa-yang-dimaksud-administrasi-desa>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/administrasi>.